

menuliskan pertanyaan pada kolom chat yang telah disediakan dalam eASY.KSEI bagi peserta yang hadir secara elektronik. Adapun rincian pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat adalah sebagai berikut:

- Mata Acara Pertama : Terdapat pertanyaan dari 1 (satu) pemegang saham (terlampir)
- Mata Acara Kedua : Terdapat pertanyaan dari 1 (satu) pemegang saham (terlampir)
- Mata Acara Ketiga : Tidak ada pertanyaan dan/usulan dari pemegang saham
- Mata Acara Keempat : Tidak ada pertanyaan dan/usulan dari pemegang saham

F. Mekanisme pengambilan keputusan Rapat

- Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Pimpinan Rapat akan mempertanyakan kepada Rapat apakah usul keputusan Rapat untuk acara Rapat yang dibicarakan tersebut disetujui atau tidak, jika ada pemegang saham yang tidak setuju atau tidak memberikan suara dipersilahkan untuk mengangkat tangan dan apabila tidak ada yang mengangkat tangan disimpulkan pengambilan keputusan Rapat tercapai dengan musyawarah untuk mufakat, serta apabila ada yang mengangkat tangan disimpulkan pengambilan keputusan Rapat tidak tercapai dengan musyawarah untuk mufakat maka dilanjutkan dengan pemungutan suara.
- Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka bagi peserta Rapat secara fisik dilakukan pemungutan suara dengan cara mengangkat tangan (i) bagi yang tidak setuju dipersilahkan untuk mengangkat tangan dan Notaris mencatat jumlah suara yang tidak setuju dengan usul keputusan Rapat tersebut kemudian dilanjutkan (ii) bagi yang tidak mengeluarkan suara (abstain) dipersilahkan untuk mengangkat tangan, Bagi peserta elektronik maka dilakukan e-voting melalui *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI). Selanjutnya Notaris mencatat jumlah suara yang abstain dengan usul keputusan Rapat tersebut, sedangkan sisanya yang tidak mengangkat tangan dalam kedua tahapan tersebut dianggap menyatakan setuju, kemudian dilakukan perhitungan suara oleh Notaris.

G. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara

Mata Acara	Jenis Kehadiran	Setuju	Tidak Setuju	Abstain
I	Elektronik	554.383.725 (21,039%)	155.900 (0,005%)	17.950.100 (0,681%)
	Fisik	2.062.415.864 (78,272%)	0 (0%)	0 (0%)
	Total	2.616.799.589 (99,312%)	155.900 (0,005%)	17.950.100 (0,681%)
II	Elektronik	554.358.325 (21,039%)	181.300 (0,006%)	17.950.100 (0,681%)
	Fisik	2.061.555.864 (78,240%)	860.000 (0,032%)	0 (0%)
	Total	2.615.914.189 (99,279%)	1.041.300 (0,039%)	17.950.100 (0,681%)

III	Elektronik	554.382.025 (21,039%)	157.600 (0,005%)	17.950.100 (0,681%)
	Fisik	2.062.415.864 (78,272%)	0 (0%)	0 (0%)
	Total	2.616.797.889 (99,312%)	157.600 (0,005%)	17.950.100 (0,681%)
IV	Elektronik	436.445.625 (16,563%)	118.094.400 (4,481%)	17.950.100 (0,681%)
	Fisik	2.062.415.864 (78,272%)	0 (0%)	0 (0%)
	Total	2.498.861.489 (94,836%)	118.094.400 (4,481%)	17.950.100 (0,681%)

I. Keputusan Rapat:

- Mata Acara Pertama:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Keuangan tahun buku 2021, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan lain-lain tindak pidana.

- Mata Acara Kedua :

1. Menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp46.306.100.000,- (empat puluh enam miliar tiga ratus enam juta seratus ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
 - Sebesar Rp150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah) sebagai cadangan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
 - Perseroan tidak membagi dividen tunai.
 - Sisanya sebesar Rp46.156.100.000,- (empat puluh enam miliar seratus lima puluh enam juta seratus ribu rupiah) sebagai saldo laba ditahan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan.

- Mata Acara Ketiga :

1. Menyetujui memberi kuasa kepada pemegang saham mayoritas untuk menetapkan besarnya honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
2. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi para anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

- Mata Acara Keempat :

1. Menyetujui mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit mengenai pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

Pendelegasian ini diambil mengingat hingga penyelenggaraan Rapat ini, sedang dilakukan negosiasi pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

Adapun kriteria atau batasan Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan.
 - b. Memiliki reputasi sebagai Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Terbuka.
 - c. Independen.
2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.
 3. Dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit perusahaan pembiayaan (*multifinance*) dan berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Jakarta, 22 Juni 2022

PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Direksi

LAMPIRAN
RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN ("RUPST")
PT CLIPAN FINANCE INDONESIA TBK
("Perseroan")

1. Mata Acara I

Nama Pemegang Saham : PT Rajawali Mutiara Sejahtera
Penerima Kuasa : Tan Richard Tanjung
Jumlah Saham : 670.000 Saham

- **Pertanyaan 1:**

Berapa besar potensi pasar yang masih bisa diraih Perseroan? Melihat tingkat kepuasan pelanggan sebesar 91%?

Jawaban:

Bapak Harjanto Tjitohadjojo selaku Direktur Utama Perseroan menjawab: *Market Share* mobil baru saat ini baru 1,30% dan masih kecil sekali. Rencana ke depan adalah untuk terus tumbuh. Jika dilihat dari historis pembiayaan di bulan Juni/Juli 2021, rata-rata pembiayaan kita hanya Rp200 miliar. Namun mulai bulan Maret/April 2022 sudah tumbuh mencapai rata-rata Rp600 miliar. Artinya pertumbuhan ini sudah *triple* (tiga kali lipat) dan angka ini menurut kita masih *challenging*. Dengan potensi mobil yang masih besar, diukur dengan rasio kepemilikan di Indonesia yang masih rendah yakni 99/1000 dibandingkan dengan Singapura, Malaysia dan Thailand. Oleh sebab itu jika dibandingkan dengan *size* tersebut, potensi *market* mobil baru masih besar sekali, begitu pun demikian dengan pembiayaan mobil bekas.

Visi Perseroan 5 tahun kedepan setelah mendapat pengarahan dari pemegang saham pengendali (PaninBank) yakni menjadi 5 besar perusahaan pembiayaan kendaraan roda empat di Indonesia.

Tercatat menurut data Asosiasi Persusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), *ranking* Clipan Finance meningkat dari nomor 12 di tahun 2021 menjadi nomor 9 di tahun 2022. Strategi yang kita jalankan saat ini membantu ke arah sana, termasuk alat berat yang belum kita garap. SDM sudah disiapkan, namun karena alat berat lebih berisiko karena tergantung komoditas. Oleh sebabnya, saat ini kita fokus untuk membesarkan pangsa pasar mobil baru, mobil bekas, dan *refinancing*.

- **Pertanyaan 2:**

Apakah *Non Performing Loan* (NPL) Perseroan rendah?

Jawaban:

Bapak Jahja Anwar selaku Direktur menjawab: Iya. NPL Perseroan 1,61% net dibandingkan makro industri sebesar 3,53%.

- **Pertanyaan 3:**

Apakah ada pembagian dividen?

Jawaban

Bapak Jahja Anwar selaku Direktur menjawab: Hal tersebut akan dibicarakan pada mata acara Rapat ke-II

2. Mata Acara II

Nama Pemegang Saham : PT Rajawali Mutiara Sejahtera
Penerima Kuasa : Tan Richard Tanjung
Jumlah Saham : 670.000 Saham

- **Pertanyaan 1:**

Apakah Perseroan tidak akan pernah membagikan dividen sama sekali untuk pemegang saham? Jika ya, mohon penjelasannya.

Jawaban:

Tidak. Kita tergantung pada kondisi Perseroan. Selama ini pembagian dividen tercatat sudah 3 kali selama sepuluh tahun terakhir.

Karena saat ini laba bersih hanya Rp46,31 miliar, sedangkan pengembangan kedepan cukup banyak. *Retained Earnings* akan dipakai untuk modal kerja bisnis selanjutnya di bulan Mei 2021 adalah 1,43 dan untuk *gearing ratio* adalah 0,8 kali.